Tinjau Penyaluran BST Tahap 2, Wabup HSU Pastikan Berjalan Lancar

Wabup Husairi meninjau pembagian BST di Kecamatan Amuntai Tengah Foto : dew

Memastikan kelancaran penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) tahap 2, Wakil Bupati Hulu Sungai Utara (HSU) H. Husairi Abdi, meninjau langsung penyaluran yang dilaksanakan di Aula Dinas Sosial Kabupaten HSU, Rabu (8/7/2020).

Wabup juga didampingi Kepala Dinsos HSU Rizali Eswansyah. Langkah ini dilakukan guna memastikan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mendapatkan haknya sebagai penerima sebesar Rp600 terlebih.

Adapun para penerimaan BST kali ini berasal dari Kecamatan Amuntai Tengah yang dibagi untuk Kelurahan Sungai Malang sebanyak 334 orang, Kelurahan Murung Sari sebanyak 43 orang dan penyandang disabilitas sebanyak 27 orang. Total keseluruhan para penerima BST berjumlah 404 orang.

“Alhamdulillah hari ini hari terakhir pembagian bantuan sosial tunai, yaitu dari anggaran APBD Kabupaten, untuk masyarakat kita di kabupaten Hulu Sungai Utara, yang kita lihat dari laporan dinas dan juga pendamping yang ada di sini. Alhamdulillah pelaksanaannya lancar dan tidak ada masalah,” kata Wabup Husairi.

Dikatakanya, dari laporan yang dapat selama ini proses pembagian bantuan mulai dari tahap pertama dan kedua tergolong berjalan dengan baik dan lancar. “Mudah-mudahan semuanya dimudahkan, semua bisa dilaksanakan dengan tidak ada hambatan,” harapnya.

Wabup Husairi juga mengharapkan adanya bantuan ini, masyarakat dapat memanfaatkan untuk kebutuhan sehari hari, terutama selama masa pandemi Covid-19. “Apa yang kita bantu ini untuk kepentingan kebutuhan, paling tidak meringankan kebutuhan keseharian masyarakat selama kita menghadapi pandemi covid 19 ini, khususnya di kabupaten Hulu Sungai Utara,” pungkasnya.

Sumber Berita:

1. **https://www.hulusungaiutarakab.go.id**, *Husairi Tinjau Penyaluran Bansos*, 08 Juli 2020.
2. **https://kanalkalimantan.com**, *Tinjau Penyaluran BST Tahap 2, Wabup HSU Pastikan Berjalan Lancar*, 08 Juli 2020.

Catatan:

Pemerintah memberikan beberapa jenis bantuan sosial berupa bantuan paket sembako, Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan yang bersumber dari Kementrian Sosial Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Sedangkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan yang berasal dari alokasi dana desa pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB Desa) yang akan diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang kehilangan mata pencaharian karena pandemik virus corona atau Covid-19 selain itu juga bagi masyarakat yang tidak menerima dana Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hingga Kartu Prakerja. Masyarakat calon penerima BST maupun BLT akan menerima bantuan uang tunai sebesar Rp 600.000,00 per kepala keluarga setiap bulannya selama tiga bulan. Sehingga total bantuan yang diterima per keluarga adalah Rp 1.800.000,00. Tujuan dari rencana pemberian program bantuan ini adalah guna menjaga daya beli masyarakat di masa pandemik virus corona. Nantinya, semua bantuan tersebut akan

didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia, dan menyasar kepada warga terdampak secara langsung maupun tak langsung.

Keputusan Mensos No. 54/HUK/2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak COVID-19.

Syarat:

Pendaftaran penerima bantuan dilakukan oleh pemerintah daerah yang berwenang dalam pendataan calon peserta dan akan dilaporkan kepada Kementerian Sosial;

Bentuk bantuan: Tunai

Besaran bantuan: Rp 600.000,-/KK

Durasi waktu bantuan: 3 bulan (April – Juni 2020)

Kuota: 9 juta kepala keluarga

Cara penyaluran: (1) Transfer bank, melalui bank pemerintah/swasta seperti BRI, BNI, BTN, dan Mandiri; dan (2) Dikirim ke alamat penerima melalui PT. Pos Indonesia, bagi yang tidak memiliki rekening di bank.